

DENOTASI DAN KONOTASI DALAM LIRIK LAGU ALBUM BAHASA LANGIT KARYA EBIET G. ADE

Tuti Alawiyah¹⁾, Yeni Sintia²⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir (UNISKI) Kayuagung
¹⁾Tutialawiyah81@gmail.com, ²⁾yenisintia64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna denotasi dan konotasi dalam Album Bahasa Langit karya Ebiyet G. Ade serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah teknik simak, teknik mendengarkan, teknik catat. Sumber data penelitian ini yaitu primer album lagu bahasa langit karya Ebiyet G Ade, sekunder yang dari youtube. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Mendengarkan lagu album bahasa langit tersebut, Mencatat lirik-lirik lagu album bahasa langit, Menganalisis lirik-lirik lagu dengan cara memaknai lagu per bait berdasarkan makna denotasi dan konotasi, Mendeskripsikan lirik-lirik lagu berdasarkan makna denotasi dan konotasi, Menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan deskripsi data penemuan hasil penelitian dan pembahasan makna denotasi dan konotasi dalam album bahasa langit karya Ebiyet G Ade di peroleh kesimpulan bahwa: Berdasarkan dari hasil penelitian pada album lagu bahasa langit menggunakan teori Arthur Asa Berger, peneliti menemukan 112 data makna denotasi dan 84 makna konotasi dan masing-masing makna di ambil dari setiap bait pada lirik lagu tersebut. Dari uraian di atas simpulan terkait penelitian ini peneliti menemukan 112 data denotasi dan 84 data konotasi pada album lagu bahasa langit.

Kata Kunci: denotasi, konotasi, lirik lagu bahasa langit

PENDAHULUAN

Lagu merupakan media yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang dituangkan dalam bentuk irama dan tuturan serta mengandung nilai estetika pada ungkapan tersebut. Ungkapan perasaan itu dapat menimbulkan perasaan sedih, bahagia, kecewa ataupun perasaan emosional lainnya. Cara penyampaian perasaan pada lagu juga di pengaruhi oleh emosional peciptanya dengan tujuan agar pendengar lagu ikut merasakan emosi ketika mendengarkan lagu tersebut.

Sylado (dalam Lubis, 2021: 58) berpendapat bahwa lagu merupakan aransemen musik dengan tambahan lirik berupa tulisan yang berisikan ungkapan perasaan dan pikiran penciptanya melalui cara-cara tertentu yang bersifat umum. Maka dari itu, lirik dan lagu adalah dua hal yang berkaitan. Lirik dalam lagu bersifat komunikatif dan berisi pesan yang imajinatif. Hal ini disebabkan lagu merupakan salah satu obat komunikasi yang memiliki nilai estetikanya.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah

dilihat, didengar maupun dialaminya. Luxemburg (dalam lubis, 2021: 58) menyatakan mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah pesan, semboyan-semboyan, politik, syair-syair, lagu pop, dan doa-doa. Jika definisi lirik lagu dianalogikan sama dengan puisi maka harus diketahui apa yang dimaksud dengan puisi. Pradopo (dalam lubis, 2021: 59) mengemukakan Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang paling penting dan diubah dalam wujud yang berkesan.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dan beragam nada atau suara yang berima disebut juga dengan lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua, bertiga, atau beramai-ramai. Di dalam lagu kita dapat menemukan berbagai macam jenis makna yang tersembunyi didalamnya, termasuk makna denotasi dan konotasi.

Denotasi merupakan makna yang sesuai dengan makna asalnya tanpa ada pergeseran ataupun perubahan makna,

dalam tanda-tanda ilmu bahasa, makna denotasi merupakan sesuatu yang dijelaskan didalam kamus. Berger (dalam wibowo, 2013: 213), denotasi adalah tanda langsung dan dapat disebut sebagai gambaran dari suatu petanda.

Dalam KBBI (2016) konotasi merupakan suatu gagasan atau perasaan yang mewakili suatu kata di samping itu makna literal atau primernya, konotasi adalah tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata, makna yang ditambahkan pada makna denotasi. Sementara itu, Chaer (2003: 292) menyatakan bahwa konotasi adalah makna lain yang “ditambahkan“ atau makna yang di lebih-lebihkan yang berhubungan dengan nilai rasa dari orang atau kelompok orang yang menggunakan kata tersebut.

Hasil penelitian tentang makna denotasi dan konotasi ini dapat diimplikasikan sebagai materi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII semester 1 Kurikulum 2013. Kompetensi Dasar (KD) 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Dalam puisi

Tuti Alawiyah, Yeni Sintia

terdapat makna denotasi dan konotasi yang disisipkan dalam materi ajar agar bermanfaat untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang sastra yang berasal dari album lagu.

Alasan peneliti memilih judul “Makna Denotasi dan Konotasi dalam Album Lagu Karya Ebiat G. Ade” karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari makna. Makna tersebut berfungsi untuk menyampaikan pikiran dan maksud atas apa yang diutarakan oleh seseorang. Denotasi digunakan untuk menyampaikan apa yang dikehendakinya secara langsung. Selanjutnya, konotasi digunakan untuk menyampaikan isi pikiran secara tidak langsung.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian berupa syair / lirik album bahasa langit yang terdiri atas 9 lagu. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari album lagu bahasa langit yang kemudian di bagi lagunya disimak dan di rekam yang ada dalam album lagu yang sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan

dalam penelitian. Data skunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau literatur-literatur seperti kaset, lirik lagu, jurnal, internet, youtube dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis dengan cara mengumpulkan data dari hasil penelitian yang meliputi makna denotasi dan konotasi. Sehubungan dengan makna denotasi dan konotasi ini akan dipaparkan pembahasan mengenai kajian makna atas setiap kata yang memiliki pemaknaan, baik itu secara denotasi maupun secara konotasi. Setiap bait dalam lirik lagu dari album Bahasa Langit Karya Ediet G Ade akan dibedah untuk kemudian ditemukan pemaknaan katanya. Baik itu secara makna denotasi maupun secara makna konotasi akan ditunjukkan dan disampaikan secara rinci, sehingga benar-benar menunjukkan pemaknaan yang dikehendaki kepada penulis.

Tatkala Letih Menunggu

Bait I

*Menunggu ada kalanya terasa
mengasikkan
Banyak waktu kita miliki untuk berfikir
Sendiri seringkali sangat kita perlukan
Meneropong masa silam yang telah
terlewat*

Pada bait pertama diatas, makna denotasi terdapat pada baris pertama sampai ketiga. Baris pertama “Menunggu ada kalanya terasa mengasikkan” mengandung makna menunggu itu adalah sesuatu hal yang menyenangkan, baris kedua “Banyak waktu kita miliki untuk berfikir” mengandung makna banyak kesempatan yang kita punya untuk berfikir, baris ketiga “Sendiri seringkali sangat kita perlukan” mengandung makna sendirian itu sangat kita perlukan. Alasan makna ini dikatakan denotasi dikarenakan adanya penafsiran ungkapan makna sesuai dengan apa yang tertulis pada lagu. Bait pertama meminta kita untuk mencoba menunggu sesuatu dan menghasilkan makna bahwa penulis lagu meminta kita menunggukan apa yang tertulis pada lagu tersebut.

Pada lirik lagu di atas, makna konotasi terdapat pada baris keempat yaitu “meneropong masa silam yang telah terlewatkan” mengandung makna mengingat masa lalu yang telah

dilaluinya. Alasan dikatakan makna ini merupakan makna konotasi karena ada unsur interpretasi melalui emosi yang dimiliki dengan memaknai makna tersirat yang dijelaskan melalui emosi.

Jadi bait pertama ini menjelaskan bahwa menunggu itu adalah sesuatu hal yang menyenangkan banyak kesempatan yang kita punya untuk berfikir sendirian karena itu sangat kita perlukan untuk mengingat masa lalu yang telah dilaluinya.

Kau Rengkuh Mentari Kau Dekap Rembulan

Bait I

*Rambutmu tergerai ditiup angin
Seperti gelombang di samudera
Kau berdiri di Padang Sahara
Tubuhmu kotor mandi keringat*

Pada bait pertama di atas, makna denotasi terdapat pada baris pertama, ketiga, dan keempat. baris pertama “Rambutmu tergerai ditiup angin” mengandung makna kegelisahanmu dalam penyepian, baris ketiga “Kau berdiri di Padang Sahara” mengandung makna engkau terlahir dari zaman jahiliyah yang kering dan keras, baris keempat “Tubuhmu kotor mandi keringat” mengandung makna engkau

Tuti Alawiyah, Yeni Sintia

bekerja keras sepenuh hati dalam menyampaikan wahyu dari Allah SWT. Kalimat kekawatiran itu merupakan kalimat yang disampaikan secara jelas pada lagu. Hal ini menjadikan alasan bahwa makna ini merupakan makna denotasi karena mengungkapkan makna yang sesuai dengan apa yang terlihat jelas.

Pada lirik lagu diatas, makna konotasi terdapat pada baris kedua “seperti gelombang di samudera” mengandung makna akhirnya terjawab dengan diturunkannya wahyu dari Allah. Alasan pemaknaan ini merupakan makna konotasi sebab pada bait ini mengartikan lagu dengan makna tersirat yang dijelaskan melalui emosi.

Jadi bait pertama ini menjelaskan bahwa kegelisahanmu dalam penyepian akhirnya terjawab dengan diturunkannya wahyu dari Allah engkau terlahir dari zaman jahiliyah yang kering dan keras engkau bekerja keras sepenuh hati dalam menyampaikan wahyu dari Allah SWT.

Berdasarkan pemaknaan denotasi dan konotasi pada album lagu Bahasa langit karya Ebiet G Ade seperti apa yang dijelaskan di atas memiliki tujuan dalam

setiap ungkapan maknanya. Tujuan penggunaan makna denotasi dan konotasi dalam album lagu Bahasa Langit disesuaikan tujuan tentang situasi dan kondisi negeri ini. Lagu merupakan salah satu budaya yang ada di sekitar dan bait pada lagu termasuk dalam sebuah karya sastra. Oleh sebab itu, tujuan dari penggunaan makna denotasi dan konotasi dalam lagu untuk dapat mengartikan setiap bait lagu dalam album bahasa langit yang dikaitkan dengan budaya yang ada di sekitar kita berupa kenyataan dalam situasi dan kondisi negeri ini yang tuangkan penulis dalam sebuah karya yaitu album lagu.

Implikasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk menganalisis makna denotasi dan konotasi dalam karya sastra baik itu puisi, cerpen, hikayat, dll.

Pembelajaran sastra di SMP diharapkan mampu membentuk pribadi siswa agar lebih mandiri dan kreatif. Karya sastra membuat berbagai macam pengalaman yang dapat diambil manfaatnya oleh siswa dan guru. Siswa

dapat menjadikan pengalaman dari karya sastra tersebut sebagai modal untuk berinteraksi di masyarakat dan memahami tugas guru, sedangkan guru dapat menjadikannya sebagai pedoman untuk menjalankan profesi dengan baik.

Bahan pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dikaji, dicermati, dipelajari, dan dijadikan materi yang akan dikuasai oleh siswa, serta dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Bahan pembelajaran yang didesain secara lengkap, dalam arti ada unsur media dan sumber belajar yang memadai akan mempengaruhi suasana pembelajaran, sehingga proses belajar di dalam kelas menjadi optimal dan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat pembelajaran sastra. Album lagu termasuk sastra lama yang dapat digolongkan ke dalam jenis puisi. Penelitian tentang mantra ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran di Sekolah dengan Kurikulum 2013. Kompetensi Dasar (KD) 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Guru

diharapkan dapat menerapkan bahan pembelajaran tersebut dengan baik sehingga dapat tercipta pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran bervariasi dan menyenangkan dapat diciptakan misalnya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai perantara dalam komunikasi antara siswa dan sumber pesan pembelajaran. Pesan pembelajaran yang didesain dalam bentuk media pembelajaran akan membuat komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.7 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca, Menyimpulkan unsur-unsur yang pembangun teks puisi yang dibaca, Menentukan makna teks puisi yang dibaca, Menyimpulkan makna teks puisi yang dibaca.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian pada album lagu bahasa langit menggunakan teori Arthur Asa Berger, peneliti menemukan 112 data makna

Tuti Alawiyah, Yeni Sintia

denotasi dan 84 makna konotasi dan masing-masing makna di ambil dari setiap bait pada lirik lagu tersebut. Dari uraian di atas simpulan terkait penelitian ini peneliti menemukan 112 data denotasi dan 84 data konotasi pada album lagu bahasa langit. Selanjutnya, pada penelitian ini menemukan makna denotasi yang menjelaskan makna sesuai dengan apa adanya seperti tertulis pada lirik lagu tersebut. Sementara itu, makna konotasi menjelaskan ungkapan penulis yang bermakna tersirat yang dijelaskan melalui emosi. Makna denotasi yang ada pada penelitian ini menghasilkan makna konotasi, yang berarti makna denotasi dan konotasi selalu berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2003. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kemdikbud. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Indonesia.
- Kemdikbud. 2018. *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Mandrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)*. Indonesia.
- Lubis, Khairunisa. 2021. *Makna Konotasi dan Denotasi dalam Lirik Lagu Himalaya Karya Malia D'essentials*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wibowo, Indiwani S. W. 2013. *Semiotika Komunikasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.